

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kecemasan orang tua terhadap karier anak penyandang disabilitas yaitu mengalami ketegangan, jantung berdebar kencang, peningkatan frekuensi nadi dan pernapasan berkeringat, sakit kepala mual dan insomnia. Berdasarkan dari hasil kuesioner kecemasan orang tua terhadap karier anak penyandang disabilitas yaitu memperoleh skor rata-rata 71 yang artinya berada dalam kategori berat.
2. Tingkat kecemasan orang tua terhadap karier anak penyandang disabilitas menurut hasil kuesioner kecemasan orang tua terhadap karier anak penyandang disabilitas yaitu memperoleh skor rata-rata 71 yang artinya berada dalam kategori kecemasan berat.
3. Pengaruh kecemasan orang tua terhadap karier anak penyandang disabilitas dilakukan dengan menggunakan uji hipotesisi. Hasil uji hipotesis menunjukkan *sig. (2-tailed) < alpha 0,05* ($0,001 < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji hipotesis menggunakan paired simple t-test dapat disimpulkan bahwa kecemasan orang tua berpengaruh terhadap karier anak penyandang disabilitas.

B. Saran

1. Bagi orangtua diperlukan kesadaran akan pentingnya mengetahui diri sendiri seberapa tinggi tingkat kecemasan yang dialami agar bisa memberikan yang terbaik untuk anak dan orang sekitar.

2. Bagi masyarakat sekitar, keluarga, guru dan pembimbing lainnya, perlu untuk mengarahkan dan mendukung orang tua dan anak yang mengalami kedisabilitas untuk dapat meningkatkan kemandirian dan menggali potensi diri dalam mengejar karier yang sukses.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian yang dilakukan lebih maksimal dalam meneliti pengaruh kecemasan orang tua terhadap karier anak penyandang disabilitas. Peneliti dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda untuk menemukan temuan-temuan yang baru pada penelitian selanjutnya.